

**PENGARUH DIGITALISASI UMKM, LITERASI KEUANGAN, DAN TEKNOLOGI
FINANSIAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN UMKM SEKTOR
MAKANAN & MINUMAN KOTA KEDIRI**

Dina Ayu Setianingrum¹, Mar'atus Solikah², Erna Puspita³

^{1,2,3}Universitas Nusantara PGRI Kediri

¹dinaaaaaaaaaa12344566@gmail.com, ²SolikahKediri@gmail.com,

³ernapuspita@unp.kediri.ac.id

ABSTRACT

This study is motivated by the rapid development of digital technology and the increasing importance of financial management capabilities among Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in producing high-quality financial statements. MSME digitalization, financial literacy, and financial technology are considered essential factors in enhancing the effectiveness of financial management and improving the quality of financial reporting. This study aims to examine the effect of MSME digitalization, financial literacy, and financial technology on the quality of financial statements of food and beverage MSMEs in Kediri City, both partially and simultaneously. This research employed a quantitative approach using a causal research design. The population consisted of food and beverage MSME owners in Kediri City, with a sample of 71 respondents selected through a simple random sampling technique. Data were collected using questionnaires and analyzed through multiple linear regression with the assistance of SPSS software. The data analysis included validity testing, reliability testing, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, partial hypothesis testing (t-test), simultaneous hypothesis testing (F-test), and the coefficient of determination (R^2). The findings indicate that, partially, MSME digitalization and financial technology do not have a significant effect on the quality of financial statements, whereas financial literacy has a significant positive effect on the quality of financial statements. Simultaneously, MSME digitalization, financial literacy, and financial technology significantly influence the quality of financial statements of food and beverage MSMEs in Kediri City. These findings suggest that improving financial literacy is a key factor in supporting the preparation of higher-quality financial statements among MSMEs.

Keywords: *MSME Digitalization; Financial Literacy; Financial Technology; Financial Statement Quality.*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pesatnya perkembangan teknologi digital serta pentingnya kemampuan pengelolaan keuangan bagi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Digitalisasi UMKM, literasi keuangan, dan teknologi finansial dipandang mampu

mendukung efektivitas pengelolaan keuangan serta penyusunan laporan keuangan yang lebih baik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh digitalisasi UMKM, literasi keuangan, dan teknologi finansial terhadap kualitas laporan keuangan UMKM sektor makanan dan minuman di Kota Kediri, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kausalitas. Populasi penelitian adalah pelaku UMKM sektor makanan dan minuman di Kota Kediri, dengan sampel sebanyak 71 responden yang dipilih menggunakan teknik *simple random sampling*. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan SPSS. Pengujian data meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), dan koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial digitalisasi UMKM dan teknologi finansial tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, sedangkan literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Secara simultan, digitalisasi UMKM, literasi keuangan, dan teknologi finansial berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM sektor makanan dan minuman di Kota Kediri. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan merupakan faktor penting dalam mendukung penyusunan laporan keuangan yang lebih berkualitas pada UMKM.

Kata Kunci: Digitalisasi UMKM; Literasi Keuangan; Teknologi Finansial; Kualitas Laporan Keuangan.

A. Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan sektor penting dalam perekonomian Indonesia karena berperan dalam penyerapan tenaga kerja, peningkatan pendapatan masyarakat, dan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Di Kota Kediri, UMKM berkembang pada berbagai sektor usaha, namun pengelolaan keuangannya masih cenderung sederhana dan belum dilakukan secara sistematis. Padahal, laporan

keuangan yang berkualitas sangat penting untuk mengetahui kondisi dan perkembangan usaha serta mempermudah akses permodalan dari pihak eksternal.

Kualitas laporan keuangan mencerminkan kemampuan informasi yang disajikan dalam memberikan manfaat bagi pengguna untuk pengambilan keputusan. Laporan keuangan yang berkualitas harus disusun sesuai prinsip dan tujuan akuntansi serta memenuhi karakteristik relevan, andal, dapat

dibandingkan, dan mudah dipahami. Semakin jelas, lengkap, dan transparan informasi yang disajikan, semakin baik kualitas laporan keuangan yang dihasilkan (Fiola & Dewi, 2025). Kualitas laporan keuangan juga dipengaruhi oleh proses penyusunannya yang harus sesuai dengan kerangka konseptual dan standar akuntansi yang berlaku. Penerapan prinsip akuntansi yang tepat dalam pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan informasi akan menghasilkan laporan keuangan yang sistematis, konsisten, dan andal. Dengan demikian, laporan keuangan dapat memberikan informasi yang relevan dan terpercaya sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi.

Kualitas laporan keuangan UMKM di Kota Kediri masih tergolong rendah karena pencatatan keuangan yang sederhana, kurangnya pemisahan keuangan pribadi dan usaha, serta terbatasnya pemanfaatan digitalisasi dan teknologi finansial. Kondisi ini menunjukkan perlunya penelitian mengenai pengaruh digitalisasi UMKM, literasi keuangan, dan teknologi finansial terhadap kualitas laporan keuangan UMKM (pemkot, 2021).

Digitalisasi adalah proses pemanfaatan teknologi digital untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas usaha. Penerapannya membantu perusahaan mengoptimalkan proses bisnis, memperluas jangkauan pasar, serta meningkatkan daya saing melalui penggunaan media digital dan teknologi informasi (Noor & Ahmadi, 2025). Digitalisasi akuntansi terbukti berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Penerapan sistem digital mampu meningkatkan akurasi dan ketepatan informasi keuangan, sehingga menghasilkan laporan yang lebih berkualitas dan mendukung pengambilan keputusan. (Fathurachman & Rosdiana, 2025).

Literasi keuangan adalah kemampuan memahami dan mengelola keuangan secara efektif berdasarkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang tepat. Literasi keuangan yang baik membantu pelaku UMKM meningkatkan kinerja usaha dan mencapai tujuan bisnis secara optimal (Saputra & As'ari, 2026). Literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Semakin baik pemahaman keuangan pelaku usaha, semakin berkualitas laporan keuangan yang

dihasilkan karena disusun secara lebih akurat dan sistematis (Rahmawati, 2025).

Financial technology (fintech) adalah pemanfaatan teknologi digital dalam layanan keuangan untuk menciptakan inovasi yang mempermudah transaksi dan aktivitas keuangan secara lebih cepat, efisien, dan aman (Fiola & Dewi, 2025). Teknologi keuangan (fintech) memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Pemanfaatan fintech membantu meningkatkan akurasi dan keandalan informasi keuangan, sehingga menghasilkan laporan keuangan yang lebih berkualitas (Fiola & Dewi, 2025).

Penelitian ini memiliki kebaruan dengan menggabungkan digitalisasi UMKM, literasi keuangan, dan teknologi finansial dalam satu model penelitian yang berfokus pada kualitas laporan keuangan UMKM di Kota Kediri. Pendekatan ini diharapkan menghasilkan temuan yang lebih relevan dengan kondisi nyata UMKM setempat. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik survei dan simple random sampling pada UMKM sektor makanan dan minuman di Kota Kediri. Data dianalisis menggunakan SPSS untuk

menguji pengaruh digitalisasi UMKM, literasi keuangan, dan teknologi finansial terhadap kualitas laporan keuangan.

1. Pengaruh Digitalisasi UMKM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM

Digitalisasi akuntansi manajemen merupakan pemanfaatan teknologi digital dalam proses pencatatan, pengolahan, penyimpanan, dan pelaporan keuangan. Penerapan digitalisasi melalui penggunaan software akuntansi dan sistem informasi terintegrasi dapat meningkatkan efisiensi, mengurangi kesalahan pencatatan, serta menghasilkan informasi keuangan yang lebih akurat dan tepat waktu (Fathurachman & Rosdiana, 2025).

Kualitas laporan keuangan mencerminkan kemampuan laporan dalam menyajikan informasi yang relevan, andal, dan mudah dipahami untuk mendukung pengambilan keputusan. Semakin baik penerapan digitalisasi pada UMKM, semakin tinggi pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan karena proses pencatatan dan pelaporan menjadi lebih efektif. Penelitian Fathurachman

dan Rosdiana (2025) menunjukkan bahwa digitalisasi UMKM berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM.

H1: Diduga Digitalisasi UMKM berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM sektor makanan dan minuman di Kota Kediri.

2. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM

Literasi keuangan merupakan kemampuan pelaku UMKM dalam memahami dan mengelola informasi keuangan untuk mendukung pengambilan keputusan usaha. Kemampuan ini mencakup pencatatan keuangan, pengelolaan anggaran, pengendalian pengeluaran, serta penyusunan laporan keuangan yang sesuai. Pelaku UMKM yang memiliki literasi keuangan yang baik cenderung mampu menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat, relevan, dan mudah dipahami (Rahmawati, 2025).

Kualitas laporan keuangan menunjukkan kemampuan laporan dalam menyajikan informasi yang andal, akurat, dan bermanfaat bagi

pengambilan keputusan. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki pelaku UMKM, maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Hal ini didukung oleh penelitian (Rahmawati, 2025) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM.

H2: Diduga Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM sektor makanan dan minuman di Kota Kediri.

3. Pengaruh Teknologi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM

Financial technology (fintech) merupakan pemanfaatan teknologi digital dalam layanan keuangan untuk mempermudah transaksi, pembayaran, pencatatan, dan pengelolaan data keuangan secara lebih efektif dan efisien. Penggunaan fintech membantu pelaku UMKM dalam melakukan pencatatan transaksi secara otomatis, menyimpan data dengan lebih aman, serta menyajikan informasi keuangan secara cepat dan real-time (Fiola & Dewi, 2025).

Kualitas laporan keuangan menunjukkan kemampuan laporan dalam menyajikan informasi yang akurat, relevan, transparan, dan dapat dipercaya sebagai dasar pengambilan keputusan. Penerapan fintech dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan karena mampu menghasilkan data keuangan yang lebih terstruktur, memudahkan pemantauan arus kas, serta mengurangi kesalahan pencatatan. Penelitian (Fiola & Dewi, 2025) menunjukkan bahwa financial technology berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM

H3: Diduga Teknologi finansial (fintech) berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM sektor makanan dan minuman di Kota Kediri.

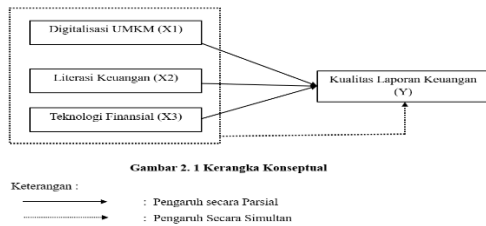
4. Pengaruh Digitalisasi, Literasi Keuangan, dan Teknologi Finansial Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Kualitas laporan keuangan merupakan kemampuan laporan dalam menyajikan informasi yang akurat, relevan, dan dapat dipercaya sebagai dasar pengambilan keputusan (Priatna & Hidayati, 2025). Kualitas laporan keuangan UMKM

dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya digitalisasi UMKM, literasi keuangan, dan teknologi finansial.

Digitalisasi UMKM melalui pemanfaatan teknologi digital dalam pencatatan dan pelaporan keuangan mampu meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi informasi keuangan. Selain itu, literasi keuangan yang baik membantu pelaku UMKM dalam memahami dan mengelola keuangan secara tepat sehingga laporan keuangan yang dihasilkan menjadi lebih berkualitas. Di sisi lain, penggunaan teknologi finansial (fintech) dapat mempermudah proses transaksi, pencatatan, serta pengelolaan data keuangan secara lebih cepat dan sistematis. Dengan demikian, semakin baik penerapan digitalisasi UMKM, tingkat literasi keuangan, dan penggunaan teknologi finansial, maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan

H4: Diduga Digitalisasi UMKM, literasi keuangan, dan teknologi finansial secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM sektor makanan dan minuman di Kota Kediri.



B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian kausal asosiatif. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian bertujuan menguji pengaruh digitalisasi UMKM, literasi keuangan, dan teknologi finansial terhadap kualitas laporan keuangan UMKM sektor makanan dan minuman di Kota Kediri. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden dan dianalisis menggunakan metode statistik. Desain kausal digunakan untuk menjelaskan hubungan sebab akibat antara variabel independen, yaitu digitalisasi UMKM, literasi keuangan, dan teknologi finansial, dengan variabel dependen berupa kualitas laporan keuangan UMKM..

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku UMKM sektor makanan dan minuman yang aktif dan terdaftar di Kota Kediri sebanyak 245 unit usaha. Penentuan sampel

dilakukan menggunakan teknik simple random sampling, yaitu metode pengambilan sampel secara acak sehingga setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi responden (Purwanti & Yulianti, 2022). Untuk menentukan jumlah sampel yang representatif, digunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan (error) sebesar 10%, sebagai berikut:

$$n = N / (1 + Ne^2)$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = tingkat kesalahan

Dengan jumlah populasi (N) sebanyak 245 UMKM dan tingkat kesalahan (e) sebesar 10% atau 0,1, maka diperoleh perhitungan:

$$n = 245 / (1 + 245(0,1)^2)$$

$$n = 245 / (1 + 2,45)$$

$$n = 245 / 3,45$$

$$n = 71,01$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 71 pelaku UMKM sektor makanan dan

minuman di Kota Kediri. Sampel tersebut dipilih secara acak dari seluruh anggota populasi sehingga diharapkan dapat mewakili karakteristik populasi secara keseluruhan

UMKM sektor makanan dan minuman di Kota Kediri. Kuesioner disusun berdasarkan indikator dari setiap variabel penelitian yang diukur menggunakan skala Likert lima poin, mulai dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden yang telah terpilih sebagai sampel penelitian. Untuk memastikan validitas instrumen penelitian, setiap variabel disusun berdasarkan teori dan penelitian terdahulu yang relevan. Operasionalisasi variabel penelitian yang meliputi variabel, sumber, indikator, dan skala pengukuran disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1 Indikator

Variabel	Sumber	Indikator
Digitalisasi UMKM (X1)	(Rivanda et al., 2025)	1. Tingkat Penggunaan Aplikasi Digital 2. Volume atau Proporsi Transaksi Online 3. Integrasi Sistem Keuangan Digital
Literasi Keuangan (X2)	(Saidi et al., 2025)	1. Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan 2. Mengelola Modal 3. Memahami Risiko Keuangan
Teknologi Finansial (X3)	(Fattah, 2023)	1. Frekuensi Transaksi 2. Jenis Platform Yang Digunakan 3. Tingkat Kepuasan Pelanggan
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	(Siringoringo & Karsam, 2025)	1. Ketepatan Waktu 2. Akurasi Data 3. Kemudahan Interpretasi

Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas Dan Reliabilitas

a. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas digunakan untuk menilai ketepatan instrumen penelitian dalam mengukur variabel yang diteliti. Pengujian dilakukan menggunakan korelasi Pearson dengan bantuan SPSS terhadap minimal 30 responden. Item pernyataan dinyatakan valid jika nilai r hitung $>$ r tabel (0,361) pada taraf signifikansi 0,05 (Sugiyono, 2019). Berdasarkan hasil pengujian, seluruh item pernyataan pada variabel Digitalisasi UMKM (X1) dinyatakan valid karena memiliki nilai r hitung lebih besar dari r table.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian dalam mengukur suatu variabel. Instrumen dinyatakan reliabel apabila memberikan hasil yang konsisten dari waktu ke waktu. Pengujian reliabilitas dilakukan menggunakan metode Cronbach's Alpha, dengan kriteria bahwa instrumen dinyatakan reliabel jika memiliki nilai Cronbach's Alpha $\geq$ 0,60, sedangkan nilai Cronbach's

Alpha < 0,60 menunjukkan bahwa instrumen tidak reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi menghasilkan estimasi yang akurat, tidak bias, dan dapat dipercaya. Model regresi yang baik harus memenuhi asumsi klasik, meliputi uji normalitas, multikolinearitas, validitas, dan reliabilitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu pengujian dalam asumsi klasik yang bertujuan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini dilakukan menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* pada data yang berskala interval atau rasio. Data dinyatakan tidak berdistribusi normal apabila nilai signifikansi (*Sig.*) kurang dari 0,05, sedangkan data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi (*Sig.*) lebih besar atau sama dengan 0,05 (Ghozali, 2021).

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen

dalam model regresi. Model regresi yang baik tidak memiliki korelasi antar variabel independen. Pengujian dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Model dinyatakan mengalami multikolinearitas jika nilai *Tolerance* $\leq 0,10$ atau VIF ≥ 10 , sedangkan jika nilai *Tolerance* $\geq 0,10$ dan VIF ≤ 10 , maka tidak terjadi multikolinearitas (Ghozali, 2021).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan varians residual antar pengamatan dalam model regresi. Model regresi yang baik tidak mengalami heteroskedastisitas atau memiliki varians residual yang konstan (homoskedastisitas). Pengujian dapat dilakukan melalui grafik *scatterplot* antara nilai *SRESID* dan *ZPRED*. Jika titik-titik membentuk pola tertentu, seperti bergelombang, melebar, atau menyempit, maka terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika titik-titik menyebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y tanpa membentuk pola tertentu, maka tidak terjadi

heteroskedastisitas (Ghozali, 2021).

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan metode statistik yang digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Dalam penelitian ini, analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh digitalisasi UMKM, literasi keuangan, dan teknologi finansial terhadap kualitas laporan keuangan UMKM sektor makanan dan minuman di Kota Kediri. Analisis ini juga digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel secara parsial maupun simultan terhadap kualitas laporan keuangan (Ghozali, 2021). Adapun persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

4. Uji hipotesis

a. Koefisien Diterminasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur kemampuan variabel independen dalam

menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai R^2 berkisar antara 0–1, di mana semakin mendekati 1 menunjukkan kemampuan penjelasan yang semakin baik. Pada model dengan lebih dari satu variabel independen, digunakan Adjusted R^2 karena memberikan ukuran yang lebih akurat dengan mempertimbangkan jumlah variabel bebas dalam model (Ghozali, 2021).

b. Uji Statistik t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Variabel independen dinyatakan berpengaruh signifikan apabila nilai signifikansi (Sig.) < 0,05 atau nilai t hitung > t tabel. Sebaliknya, jika nilai signifikansi (Sig.) > 0,05 atau t hitung < t tabel, maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2021).

c. Uji Statistik F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Variabel independen dinyatakan berpengaruh signifikan secara bersama-sama apabila nilai

signifikansi (Sig.) < 0,05 atau nilai F hitung > F tabel. Sebaliknya, jika nilai signifikansi (Sig.) > 0,05 atau nilai F hitung < F tabel, maka variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Uji Validitas dan reabilitas

a. Uji validitas

Tabel 2 Validitas Digitalisasi UMKM

VARIABEL	ITEM	R HITUNG	R TABEL	VALID
DIGITALISASI UMKM (X1)	1	0,734	0,361	VALID
	2	0,426	0,361	VALID
	3	0,498	0,361	VALID
	4	0,436	0,361	VALID
	5	0,417	0,361	VALID
	6	0,440	0,361	VALID
	7	0,516	0,361	VALID
	8	0,657	0,361	VALID
	9	0,634	0,361	VALID

Berdasarkan hasil uji validitas pada variabel Digitalisasi UMKM (X1), diketahui bahwa seluruh item pernyataan mempunyai nilai r hitung yang lebih besar daripada r tabel sebesar 0,361, sehingga semua item dinyatakan valid.

Tabel 3 Validitas Literasi Keuangan

VARIABEL	ITEM	R HITUNG	R TABEL	VALID
LITERASI KEUANGAN (X2)	1	0,567	0,361	VALID
	2	0,700	0,361	VALID
	3	0,407	0,361	VALID
	4	0,691	0,361	VALID
	5	0,703	0,361	VALID
	6	0,515	0,361	VALID
	7	0,655	0,361	VALID
	8	0,595	0,361	VALID
	9	0,565	0,361	VALID

Berdasarkan hasil uji validitas pada variabel literasi keuangan (X2), diketahui bahwa seluruh item pernyataan mempunyai nilai r hitung

yang lebih besar daripada r tabel sebesar 0,361, sehingga semua item dinyatakan valid.

Tabel 4 Validitas Teknologi Finansial

VARIABEL	ITEM	R HITUNG	R TABEL	VALID
TEKNOLOGI FINANSIAL (X3)	1	0,373	0,361	VALID
	2	0,585	0,361	VALID
	3	0,512	0,361	VALID
	4	0,482	0,361	VALID
	5	0,591	0,361	VALID
	6	0,500	0,361	VALID
	7	0,481	0,361	VALID
	8	0,505	0,361	VALID
	9	0,412	0,361	VALID

Berdasarkan hasil uji validitas pada variabel teknologi finansial (X3), diketahui bahwa seluruh item pernyataan mempunyai nilai r hitung yang lebih besar daripada r tabel sebesar 0,361, sehingga semua item dinyatakan valid.

Tabel 5 Uji Validitas Kualitas Laporan Keuangan

VARIABEL	ITEM	R HITUNG	R TABEL	VALID
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN (Y)	1	0,497	0,361	VALID
	2	0,534	0,361	VALID
	3	0,755	0,361	VALID
	4	0,514	0,361	VALID
	5	0,596	0,361	VALID
	6	0,689	0,361	VALID
	7	0,711	0,361	VALID
	8	0,613	0,361	VALID
	9	0,575	0,361	VALID

Berdasarkan hasil uji validitas pada variabel kualitas laporan keuangan (Y), diketahui bahwa seluruh item pernyataan mempunyai nilai r hitung yang lebih besar daripada r tabel sebesar 0,361, sehingga semua item dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas Intrumen

Tabel 6 Uji Reliabilitas Intrumen Penelitian

Variabel	<i>Conrack's Alpha</i>	Alpa Kritis	Keterangan
X1	0,744	0,6	Reliabel
X2	0,824	0,6	Reliabel
X3	0,752	0,6	Reliabel
Y	0,854	0,6	Reliabel

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas, seluruh variabel penelitian memperoleh nilai

Cronbach's Alpha di atas 0,60, sehingga instrumen yang digunakan dinyatakan reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas

Tabel 7 Uji Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		71
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.33481295
Most Extreme Differences	Absolute	.087
	Positive	.087
	Negative	-.082
Test Statistic		.087
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov, diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual pada penelitian ini telah berdistribusi normal.

Uji multikolinearitas

Tabel 8 Uji Multikolinieritas

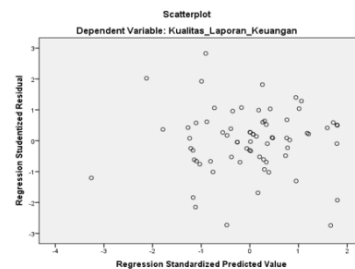
Coefficients ^a		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Digitalisasi	.286	3.491
	Literasi_Kuangan	.581	1.721
	Teknologi	.320	3.123

a. Dependent Variable: Laporan_Kuangan

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas yang ditunjukkan oleh nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF), diketahui bahwa 433variable digitalisasi memiliki nilai Tolerance sebesar 0,286 dan VIF sebesar 3,491, 433variable literasi keuangan memiliki nilai Tolerance sebesar 0,581 dan VIF

sebesar 1,721, serta 433variable teknologi finansial memiliki nilai Tolerance sebesar 0,320 dan VIF sebesar 3,123. Seluruh 433variable memiliki nilai Tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam model regresi penelitian ini.

Uji heteroskedastisitas



Gambar 1 Uji Heteroskedastisitas Grafik Scatterplot

Berdasarkan grafik scatterplot, terlihat bahwa titik-titik residual menyebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y serta tidak membentuk pola tertentu. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 9 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.800	3.229		3.344	.001
	Digitalisasi	.036	.150	.038	.238	.812
	Literasi_Kuangan	.461	.105	.487	4.402	.000
	Teknologi	.226	.118	.286	1.918	.059

a. Dependent Variable: Laporan_Kuangan

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda diperoleh persamaan

$Y = 10,800 + 0,036X_1 + 0,461X_2 + 0,226X_3 + e$, yang menunjukkan bahwa konstanta sebesar 10,800 berarti ketika digitalisasi UMKM (X_1), literasi keuangan (X_2), dan teknologi finansial (X_3) bernilai nol maka kualitas laporan keuangan (Y) tetap sebesar 10,800, sedangkan seluruh variabel independen memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, di mana setiap peningkatan digitalisasi UMKM sebesar 0,036, literasi keuangan sebesar 0,461, dan teknologi finansial sebesar 0,226 akan meningkatkan kualitas laporan keuangan dengan asumsi variabel lain tetap, serta dari ketiga variabel tersebut literasi keuangan menjadi faktor yang paling dominan karena memiliki nilai koefisien terbesar.

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 10 Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.724 ^a	.524	.502	3.409

a. Predictors: (Constant), Teknologi, Literasi_Keuangan, Digitalisasi

b. Dependent Variable: Laporan_Keuangan

Diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,502 yang menunjukkan bahwa variabel digitalisasi UMKM, literasi keuangan, dan teknologi finansial mampu menjelaskan variasi kualitas laporan keuangan sebesar 50,2%, sedangkan

sisanya sebesar 49,8% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji-t)

Tabel 11 Hasil Uji-t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10.800	3.229		3.344	.001
Digitalisasi	.036	.150	.038	.238	.812
Literasi_Keuangan	.461	.105	.487	4.402	.000
Teknologi	.226	.118	.286	1.918	.059

a. Dependent Variable: Laporan_Keuangan

Berdasarkan hasil uji t, diketahui bahwa variabel digitalisasi UMKM memiliki nilai signifikansi 0,812 ($> 0,05$) sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, meskipun memiliki koefisien positif ($B = 0,036$); variabel literasi keuangan memiliki nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$) sehingga berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan dengan arah positif ($B = 0,461$); sedangkan variabel teknologi finansial memiliki nilai signifikansi 0,059 ($> 0,05$) sehingga tidak berpengaruh signifikan, meskipun juga menunjukkan hubungan positif ($B = 0,226$). Dengan demikian, secara parsial hanya literasi keuangan yang berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, sedangkan digitalisasi UMKM dan

teknologi finansial tidak berpengaruh signifikan.

Uji Silmutan (Uji-F)

Tabel 12 Hasil Uji-F (Silmutan)

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	855.306	3	285.102	24.538
	Residual	778.468	67	11.619	
	Total	1633.775	70		

a. Dependent Variable: Laporan_Keuangan

b. Predictors: (Constant), Teknologi, Literasi_Keuangan, Digitalisasi

Berdasarkan hasil uji F pada Tabel 4.13, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 sehingga H₀ ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel digitalisasi UMKM, literasi keuangan, dan teknologi finansial secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan

Pengaruh Digitalisasi UMKM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Kualitas laporan keuangan merupakan kemampuan laporan keuangan dalam menyajikan informasi yang relevan, andal, akurat, dapat dipahami, dan tepat waktu untuk mendukung pengambilan keputusan. Penerapan digitalisasi pada UMKM diharapkan dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan karena teknologi mampu membantu pencatatan transaksi secara otomatis, mempercepat proses pelaporan, serta meningkatkan

ketepatan informasi keuangan (Fathurachman & Rosdiana, 2025)

Namun, berdasarkan hasil analisis pada Tabel 4.12, variabel digitalisasi UMKM memiliki nilai signifikansi 0,812 (> 0,05) sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, meskipun memiliki koefisien positif (B = 0,036). Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan digitalisasi pada UMKM belum sepenuhnya optimal dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan, serta hasil ini sejalan dengan penelitian (Budiantara & Hwihanus, 2024) yang menyatakan bahwa digitalisasi UMKM tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Kualitas laporan keuangan merupakan kemampuan laporan keuangan dalam menyajikan informasi yang andal, relevan, akurat, transparan, dan konsisten untuk mendukung pengambilan keputusan. Laporan keuangan yang baik penting bagi UMKM karena dapat meningkatkan kepercayaan dan mempermudah akses pembiayaan,

sedangkan rendahnya literasi keuangan dapat menyebabkan kesulitan dalam pencatatan dan penyusunan laporan keuangan (Rahmawati, 2025).

Berdasarkan hasil analisis, literasi keuangan memiliki nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$) sehingga berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan dengan koefisien positif ($B = 0,461$). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi literasi keuangan, maka semakin baik kualitas laporan keuangan UMKM, serta didukung oleh penelitian terdahulu (Oktaviranti & Alamsyah, 2023) dan (Nuranisyah et al., 2026) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Teknologi Finansial (fintech) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Kualitas laporan keuangan merupakan kemampuan laporan keuangan dalam menyajikan informasi yang akurat, relevan, transparan, dapat dipahami, dan dapat dipercaya untuk mendukung pengambilan keputusan. Penerapan financial technology pada UMKM dapat membantu menghasilkan data

keuangan yang lebih terstruktur, mempermudah pemantauan arus kas, serta meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan sehingga berpotensi meningkatkan kualitas laporan keuangan (Fiola & Dewi, 2025).

Berdasarkan hasil analisis, variabel teknologi finansial memiliki nilai signifikansi 0,059 ($> 0,05$) sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, meskipun memiliki koefisien positif ($B = 0,226$). Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi finansial oleh UMKM belum optimal dalam mendukung proses pencatatan dan penyusunan laporan keuangan, serta hasil ini sejalan dengan penelitian (Herman et al., 2025) yang menyatakan bahwa teknologi finansial tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Digitalisasi UMKM, Literasi Keuangan dan Teknologi Finansial (fintech) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil uji F pada Tabel 4.13, diperoleh nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, yang menunjukkan bahwa digitalisasi UMKM, literasi keuangan,

dan teknologi finansial secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Secara keseluruhan, ketiga variabel tersebut saling berkaitan dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan, karena kombinasi digitalisasi, pemahaman keuangan, dan pemanfaatan teknologi membantu UMKM dalam mengelola serta menyusun laporan keuangan secara lebih efektif dan berkualitas.

Selain itu, berdasarkan hasil regresi linier berganda, variabel yang paling dominan memengaruhi kualitas laporan keuangan adalah literasi keuangan dengan nilai koefisien terbesar yaitu 0,461. Hal ini menunjukkan bahwa dibandingkan variabel lainnya, literasi keuangan memberikan kontribusi paling besar dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan UMKM.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh digitalisasi UMKM, literasi keuangan, dan teknologi finansial terhadap kualitas laporan keuangan UMKM sektor makanan dan minuman di Kota Kediri, dapat disimpulkan bahwa kualitas laporan keuangan UMKM

dipengaruhi oleh berbagai faktor yang berkaitan dengan pengelolaan usaha dan keuangan. Literasi keuangan terbukti memiliki peran penting dalam mendukung penyusunan laporan keuangan yang lebih baik, karena pemahaman yang memadai mengenai pengelolaan keuangan membantu pelaku UMKM dalam melakukan pencatatan dan pelaporan keuangan secara lebih tepat. Sementara itu, penerapan digitalisasi UMKM dan teknologi finansial belum sepenuhnya dimanfaatkan untuk mendukung penyusunan laporan keuangan, sehingga pengaruhnya terhadap kualitas laporan keuangan belum terlihat secara optimal. Namun demikian, digitalisasi UMKM, literasi keuangan, dan teknologi finansial secara bersama-sama berkontribusi dalam mendukung peningkatan kualitas laporan keuangan UMKM. Oleh karena itu, peningkatan kualitas laporan keuangan tidak hanya memerlukan pemanfaatan teknologi, tetapi juga perlu didukung oleh kemampuan dan pemahaman keuangan yang baik dari pelaku UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiantara, M., & Hwihanus. (2024). *PENGARUH PEMAHAMAN AKUNTANSI, DIGITALISASI UMKM DAN INKLUSI KEUANGAN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DENGAN EFIKASI DIRI SEBAGAI VARIABEL MEDIASI* Martinus. 12(2), 138–148.
- Fathurachman, I., & Rosdiana, Y. (2025). Penerapan Implementasi Digitalisasi Akuntansi Manajemen terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM. *Business and Management*, 5(1), 371–378.
<https://doi.org/10.29313/bcsbm.v5i1.17505>
- Fattah, Z. A. (2023). FINTECH DAN INKLUSI KEUANGAN :PERAN MEDIASI PEMASARAN DIGITAL. *JURNAL ANALISIS BISNIS DAN AKUNTANSI*, 24(1), 183–193.
<https://doi.org/10.3846/btp.2023.17624>
- Fiola, V., & Dewi, P. P. R. A. (2025). PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN FINANCIAL TECHNOLOGY TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN. *JURNAL AKUNTANSI*, 13, 103–118.
<https://doi.org/10.29313/bcsbm.v2i1.2388>
- Ghozali, I. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 26. In *Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.
- Herman, N. A., Usman, & Badu, R. S. (2025). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM. *Jambura Accounting Review*, 6(1), 334–346.
- Noor, Lady, & Ahmadi, M. A. (2025). Pengaruh Digitalisasi, Literasi Keuangan, dan Dukungan Teknologi terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kabupaten Karanganyar Lady. *Pusat Publikasi Ilmu Manajemen*, 3, 209–220.
- Nuranisyah, Afifudin, & Badria, N. (2026). Pengaruh Digitalisasi Akuntansi, Literasi Keuangan dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM Kota Malang. *E-Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 15(01), 308–316.
- Oktaviranti, A., & Alamsyah, M. I. (2023). Literasi Keuangan , Persepsi UMKM terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Penerapan SAK EMKM Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 7, 13–14.
- pemkot, kediri. (2021). *Gandeng CrediBook, Wali Kota Kediri Berharap Pelaku UMKM Makin Profitable Dan Berkembang*. <https://www.kedirikota.go.id/p/berita/10110346/gandeng-credibook-wali-kota-kediri-berharap-pelaku-umkm-makin-profitable-dan-berkembang>
- Priatna, H., & Hidayati, S. (2025). PENGARUH PENGENDALIAN KEUANGAN DAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DI KECAMATAN BOJONGSOANG KABUPATEN BANDUNG. *Jurnal Akurat Akuntansi*, 16, 100–114.
- Purwanti, H., & Yulianti, A. (2022). PENGARUH

- AKUNTABILITAS, TRANSPARANSI DAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKMDI KABUPATEN KEDIRI. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 6(3), 207–224.
- Rahmawati, labbika dwi ayu. (2025). PENGARUH TINGKAT LITERASI KEUANGAN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM DI INDONESIA. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 25(02), 1–4.
- Rivanda, F. P., Indriyani, R., & Sari, F. (2025). Optimalisasi sistem informasi akuntansi, e-commerce, dan digital payment dalam mendorong kinerja umkm kuliner di kota cirebon. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen*, 16, 71–86.
- Saidi, J., Iznillah, M. L., & Natariasari, R. (2025). Optimalisasi Pengelolaan Keuangan UMKM: Faktor Sistem Informasi Akuntansi, Literasi Keuangan, dan Persepsi Risiko. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 14(2), 252–261. <https://doi.org/10.37859/jae.v14i2.8196>
- Saputra, E., & As`ari, H. (2026). PENGARUH MODAL USAHA, LITERASI KEUANGAN, DAN KUALITAS LAPORAN KEUANGAN TERHADAP KEBERLANJUTAN UMKM DI DESA WISATA KREBET SENDANGSARI PAJANGAN BANTUL. *Edunomika*, 10(01), 1–18.
- Siringoringo, Z. I. D., & Karsam, K. (2025). IMPLEMENTASI STANDAR AUDIT DALAM AUDIT UMUM UNTUK UMKM; TANTANGAN DAN SOLUSI DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN. *JURNAL PENELITIAN UMUM SOSIAL, EKONOMI DAN MANAJEMEN*, 5(2), 3223–3236. <https://doi.org/10.59141/jrssem.v5i2.1054>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif R&D*. Alfabeta Bandung.